

## PENYUSUNAN PROGRAM KERJA PENYULUH AGAMA BERBASIS KEBUTUHAN MASYARAKAT (Alat Ungkap Masalah Berbasis Agama)

Regina BM Nainggolan<sup>1</sup>, Melina Agustina Sipahutar<sup>2</sup>, Hanna Dewi Aritonang<sup>3</sup>, Hermanda Ihut Tua Simamora<sup>4</sup>, Tiur Imelda<sup>5</sup>, Luhut Mawardi Sihombing<sup>6</sup>

Jurusan Pendidikan Penyuluh Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Medan, Indonesia

[reginanainggolan187@gmail.com](mailto:reginanainggolan187@gmail.com)<sup>1</sup>, [Melinasipahutar@yahoo.com](mailto:Melinasipahutar@yahoo.com)<sup>2</sup>, [hannadewiaritonang09@gmail.com](mailto:hannadewiaritonang09@gmail.com)<sup>3</sup>, [hermanda@stikommedan.ac.id](mailto:hermanda@stikommedan.ac.id)<sup>4</sup>, [imeltamsar@gmail.com](mailto:imeltamsar@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Program kerja merupakan susunan perencanaan yang mempunyai sistem rencana kegiatan yang terarah, terpadu, dan tersisemais yang dibuat untuk rentang waktu yang ditentukan. Dalam hal ini, dimaksudkan bahwa program kerja adalah susunan rencana kegiatan kerja yang dirancang dan telah disepakati secara individu ataupun kelompok. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian membantu para penyuluh-penyuluh agama yang ada di Tarutung, Tapanuli Utara untuk meningkatkan kapasitas tentang bagaimana cara teknik penyusunan program kerja penyuluh agama kristen berbasis analisis kebutuhan (Alat Ungkap Masalah berbasis agama) hingga membuat program kerja berbasis kebutuhan berdasarkan Alat Ungkap Masalah tersebut. berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat ini, sebagai tindak lanjut, diharapkan kepada penyuluh-penyuluh agama Kristen melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu dengan menggunakan Alat Ungkap Masalah berbasis agama, kemudian membuat program kerja berbasis kebutuhan yang ada dimasyarakat.

**Kata kunci:** Penyuluh Agama, Program Kerja, Alat Ungkap Masalah

### Abstract

The work program is a planning arrangement that has a system of activity plan directed, integrated and systematic system, which is made for a specified time span. In this case, the work program is an arrangement of work activity plans that have been designed and agreed upon individually or in groups. In this community dedication's activity, the service team helps religious counselor in Tarutung, North Tapanuli, to increase their capacity on how the technique of preparing a Christian religious-counselor work program based on needs analysis (Problem Expression Instrument based on Religion) to create the needs-work program based on the Problem Expression Instrument. Based on this community dedication's activity, as a follow-up, it is expected that Christian religious-counselor will carry out a need assessment first by using a Problem Expression Instrument based on Religion, then make a work program based on the needs that exist in the community.

**Keywords:** Religious Counselor, Work Program, Problem Expression Instrument

## 1. PENDAHULUAN

Pada orde baru tahun 1966 kegiatan penyuluh semula hanya dikenal dikalangan orang-orang pertanian dan semakin berkembangnya ilmu, penyuluh dibagi menjadi beberapa sektor kegiatan seperti penyuluh agama, penyuluh koperasi, penyuluh transmigrasi, penyuluh keluarga

berencana, penyuluh perpajakan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan keputusan menteri agama Nomor 79 Tahun 1985 istilah penyuluh agama dipergunakan untuk menggantikan istilah "guru agama honorer" begitu juga dengan keputusan presiden No 87 Tahun 1999 menjelaskan bahwa penyuluh merupakan rumpun keagamaan yaitu rumpun jabatan fungsional pegawai negeri sipil dan

memiliki tugas yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan konsep, teori dan metode operasional serta pelaksanaan kegiatan teknis yang berhubungan dengan pembinaan rohani dan moral masyarakat sesuai dengan agama yang dianutnya.

Berdasarkan SK Menko Wasbang dan PAN Nomor 54 (Munawiroh, 2014) Penyuluh agama merupakan salah satu bentuk satuan kegiatan yang memiliki nilai strategis dalam pelaksanaan pembangunan di bidang keagamaan. Penyuluh agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan beragama, bermasyarakat dan bernegara, antara lain sebagai panutan dan sebagai penyambung tugas pemerintah.

Tugas pokok penyuluh agama tercantum dalam KMA No 516 Tahun 2013 (Munawiroh, 2014) yaitu melaksanakan bimbingan atau penyuluhan agama dan mengembangkan bimbingan atau penyuluhan agama dan mengembangkan bimbingan dan pembangunan melalui bahasa agama. Tugas pokok penyuluh agama disisi lain yaitu melaksanakan penyuluhan agama, menyusun dan menyiapkan program, melaksanakan dan melaporkan serta mengevaluasi hasil pelaksanaan dari penyuluh.

Penyuluh agama memiliki sasaran, lokasi dan pelayanan penyuluh seperti masyarakat transmigrasi, penyalahgunaan narkoba, generasi muda, anak, remaja, pramuka, kelompok lansia/ panti jompo, panti sosial rehabilitasi, kampus bahkan daerah pemukiman baru, dan sebagainya.

Tim pengabdian masyarakat memperkenalkan kepada penyuluh-penyuluh agama kristen di Tapanuli Utara bagaimana cara penyusunan program kerja penyuluh agama yang baik dan benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tim pengabdian masyarakat juga memfasilitasi peserta PKM untuk memperkenalkan Alat Ungkap Masalah berbasis Agama untuk mendapat gambaran yang menjadi pokok permasalahan yang ada dimasyarakat.

Menurut Prayitno, dkk (2008) alat ungkap masalah merupakan instrumen standar yang digunakan dalam rangka memahami dan memperkirakan (bukan memastikan) masalah-masalah yang dihadapi klien.

Alat ungkap masalah yang digunakan tim pengabdian ini bukan 100% dari alat ungkap masalah dari prof prayitno tetapi tim pengabdian masyarakat mengadopsi dan menambahkan beberapa indikator yang berhubungan dengan penyuluh-penyuluh, seperti anti negara, anti perdamaian, anti demokrasi, anti keberagaman agama, atheis, radikal, dan lain-lain sesuai dengan arahan kementerian agama.

### Kisi-Kisi Alat Ungkap Masalah Masyarakat berbasis agama

Dimensi	Indikator	Deksripsi
a. Bidang Pribadi	Narkoba HIV/AIDS Hubungan dengan Keluarga hubungan pribadi dengan orang lain -	Hubungan dengan anggota keluarga Hubungan dengan lingkungan fisik Hubungan dengan lawan jenis, teman sebaya, anggota masyarakat dan kelancarana berkomunikasi
b. Bidang Sosial	Anti Negara Anti Perdamaian Anti Demokrasi	
C. Moral dan Agama	ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa Atheis Radikal Anti Keberagaman agama	Taat beragama tidak bertegur sapa dengan orang-orang yang bukan dari kelompok/ gereja Tidak mempercayai adanya Tuhan Tidak boleh ke acara penting yang bukan agama sendiri

Berdasarkan BDK Banjarmasin Kementerian agama, seorang penyuluh dalam pelaksanaan penyuluhan dapat menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Identifikasi potensi wilayah, meliputi :
  - Penyusunan instrumen pengumpulan data wilayah atau kelompok sasaran
  - Menganalisis data
- b. Merumuskan monografi potensi wilayah atau kelompok sasaran. Menyusun Rencana kerja (mingguan, bulanan, tahunan, serta insidental)
- c. Menyusun Term of Reference
- d. Pelaksanaan Program kerja
- e. Evaluasi program kerja

Berdasarkan situs [bali.kemenag.go.id](http://bali.kemenag.go.id) Siti Muziatin menjelaskan tentang konsep materi Rencana Kerja Penyuluh agama yang terkenal untuk merumuskan tujuan secara efektif adalah konsep S.M.A.R.T (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timely*).

- a. *Specific* : tujuan yang tetapkan harus jelas dan spesifik
- b. *Measurable* : apa yang ingin dicapai haruslah bias diukur, contoh, seberapa banyak yang diukur, seberapa kuat atau seberapa dalam.
- c. *Achievable* : tujuan yang ditetapkan haruslah bias dicapai
- d. *Realistic* : masuk akal apa yang dipenuhi oleh tujuan yang ingin dicapai.
- e. *Timely* : Harus bias menetapkan kapan tujuan tersebut dicapai. Contoh apakah minggu depan, tahun depan dan lain-lain.

Analisis menyusun rencana kerja harus SWOT yaitu metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*)

## 2. METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini ialah metode *Focus Group Discussion* (FGD) dimana kegiatan PKM dihadiri oleh 40 orang peserta kalangan penyuluh agama kristen yang ada dilingkungan kementerian agama Tapanuli Utara serta beberapa utusan perangkat desa sebagai penerima manfaat dari pelayanan penyuluh.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada hari Jumat, 29 Oktober 2021 bersama prodi Pendidikan Penyuluh Agama (PPA) Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen (FIPK) IAKN Tarutung, yang melibatkan civitas akademik : dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan alumni.

Tahapan yang dilakukan dalam proses pengabdian antara lain: tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan serta tahap monitoring dan tahap evaluasi dari kegiatan pengabdian ini. Tahap persiapan meliputi penyusunan rencana dan jadwal kegiatan, mencari materi yang relevan dengan program penyuluh. Selanjutnya, tahap pelaksanaan kegiatan meliputi pengenalan tentang penyuluh, alat ungkap masalah dan program apa saja yang akan dibuat oleh penyuluh. Tahap monitoring meliputi diskusi bagaimana cara menggunakan alat ungkap masalah berdasarkan indikator-indikator pertanyaan di alat ungkap masalah. Lalu tahap evaluasi meliputi dimana tahap melihat permasalahan yang ada di individu tersebut, salah satu contoh individu tersebut bermasalah di indikator anti radikalisme.



Gambar 1 sesi pemaparan materi



Gambar 2 peserta focus group discussion

## 3. HASIL

Hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh prodi Pendidikan Penyuluh Agama Kristen (PPA) FIPK IAKN Tarutung ialah memperkenalkan alat ungkap masalah (AUM) dan memampukan peserta untuk melakukan teknik analisis masalah kelompok binaan sehingga dapat menyusun program kerja berbasis kebutuhan kelompok atau masyarakat binaan. Peserta juga menunjukkan sikap antusiasme dalam mengikuti kegiatan ini, hal ini terlihat dari animo bertanya dan sharing pengalaman dalam sesi diskusi, dalam hal ini dapat dilihat dari gambar yang ada dibawah ini, peserta juga merasa senang karena ini pengalaman pertama peserta menggunakan Alat ungkap masalah sebagai penyuluh.

Kegiatan ini telah membuka kesadaran dan pemahaman peserta terutama penyuluh-penyuluh agama kristen untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi membuat program berdasarkan alat ungkap masalah berbasis agama, kemudian dalam diskusi ini penyuluh agama kristen juga dilatih dalam menyusun rencana program, baik itu program tahunan, bulanan bahkan harian.



Gambar 3 sesi diskusi bersama pemateri dan peserta



Gambar 4 sesi Tanya jawab dari Focus Group Discussion

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim pelaksanaan pengabdian, menunjukkan capaian bahwa :

- a. Penyuluh-penyuluh agama kristen harus lebih dalam dibekali ilmu tentang penggunaan Alat Ungkap Masalah berbasis Agama
- b. Penyuluh-penyuluh agama kristen harus memiliki kemampuan menganalisa kasus dari alat ungkap masalah berbasis agama

Sebagai tindak lanjut kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan kepada bapak/ibu pimpinan kementerian agama di seluruh indonesia untuk ambil bagian dalam melakukan pembekalan penyuluh-penyuluh agama kristen dalam mengelola alat ungkap masalah sekaligus

melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penyusunan program yang dilakukan oleh penyuluh-penyuluh yang ada di Indonesia

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) IAKN TARUTUNG yang telah memberikan dukungan.

Kepada kepala kantor Kemenag Tapanuli Utara, bapak Tigor Sianturi yang sudah meluangkan waktu dan tempat untuk tim pengabdian masyarakat.

Kepada Dekan FIPK IAKN Tarutung, Ibu Dame Taruli yang sudah meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Menteri Agama No 79 Tahun 1985 tentang Honorarium bagi Penyuluh Agama.

Keputusan Presiden No 87 Tahun 1999 tentang kedudukan dan fungsi penyuluh.

Munawiroh. 2014. *Peran Pendidikan dalam Penyuluhan Agama dimasyarakat*. Pustlibang Pendidikan Agama dan Kegamaan. Balitbang dan diklat Kemenag RI.

Prayino. 2008. *Seri Pemandu Pelayanan Bimbingan dan Konseling SLTP*. Padang: UNP

<https://bdkbanjarmasin.kemenag.go.id/berita/strategi-pelaksanaan-penyuluhan-agama-islam>

<https://bali.kemenag.go.id/gianyar/berita/12348/rencana-kerja-penyuluh-agama>